

**SISTEM *BOARDING SCHOOL* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA DAR EL-IMAN
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)



Disusun oleh:

DENISA SALSABILA

NIM.19329087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

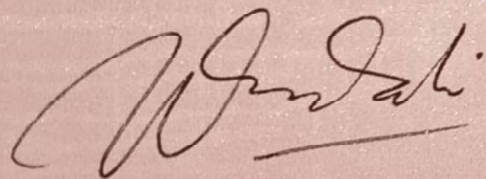
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**SISTEM BOARDING SCHOOL DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA DAR EL-IMAN ISLAMIC
BOARDING SCHOOL KOTA PADANG**

Nama : Denisa Salsabila
NIM/TM : 19329087/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

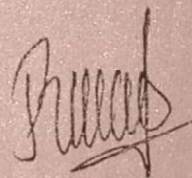
Padang, 05 Juni 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen IAI



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:
Pembimbing Skripsi



Dr. Rini Rahman, S.Ag M.Ag
NIP. 19781122 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 30 Mei 2023

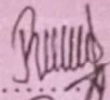
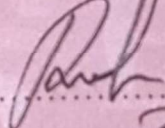
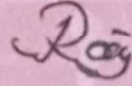
Dengan Judul:

**Sistem Boarding School dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Dar
El Iman Islamic Boarding School Kota Padang**

Nama : Denisa Salsabila
NIM/TM : 19329087/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

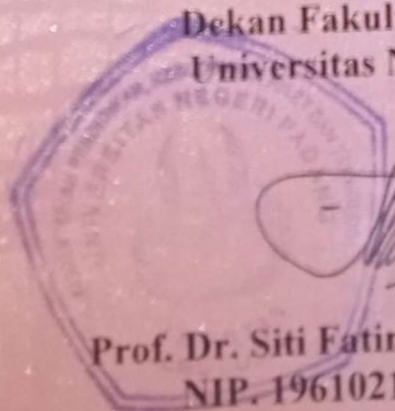
Padang, 05 Juni 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rini Rahman, S.Ag. M.Ag	
2. Anggota:	: Rengga Satria, M.A, Pd	
3. Anggota:	: Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 30 Mei 2023

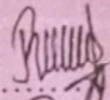
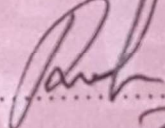
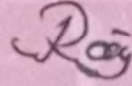
Dengan Judul:

**Sistem Boarding School dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Dar
El Iman Islamic Boarding School Kota Padang**

Nama : Denisa Salsabila
NIM/TM : 19329087/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

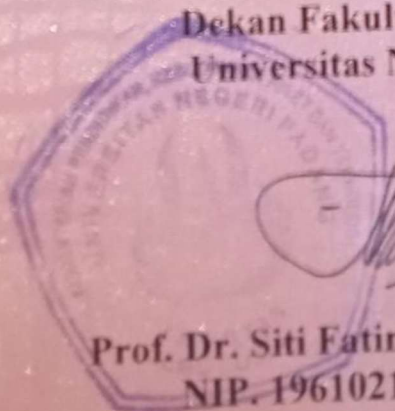
Padang, 05 Juni 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rini Rahman, S.Ag. M.Ag	
2. Anggota:	: Rengga Satria, M.A, Pd	
3. Anggota:	: Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denisa Salsabila
NIM : 19329087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Sistem Boarding School Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMA Dar El Iman Islamic Boarding School Kota Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Mai 2023

Saya yang menyatakan,



Denisa Salsabila
NIM. 19329087

ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk dan mempertahankan sikap dan perilaku manusia kearah yang positif. Pendidikan bertujuan untuk membina manusia menuju kedewasaan secara jasmani dan rohani. Pendidikan dan manusia sebagai satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Pendidikan bukan hanya bertujuan sebagai pengajaran, tetapi juga membentuk karakter. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Akibat permasalahan yang begitu kompleks terjadi pada remaja, maka menyadarkan kita bahwa remaja membutuhkan bimbingan, kontrol, pengawasan dan arahan dari orang dewasa. Oleh karena itu, pentingnya sistem pendidikan yang dapat mengontrol aktivitas anak seperti sistem berbasis asrama atau *Boarding School*. Kedisiplinan merupakan karakter yang paling menonjol dari sistem *Boarding School*. Hal itu dikarenakan aktivitas anak terprogram dengan baik dan dalam pengawasan pembina asrama. Jadi adanya program yang terstruktur tersebut, maka dapat membentuk dan membiasakan anak untuk disiplin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: 1). Bentuk kedisiplinan siswa di SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* Kota Padang. 2) Kendala yang dihadapi siswa dan pembina asrama dalam membentuk kedisiplinan di SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* Kota Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan kajian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator pembina asrama, pembina asrama dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* Kota Padang. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa cukup disiplin dan sebagian lagi belum dapat disiplin sepenuhnya. Pelanggaran umum yang masih dilakukan adalah sedikitnya siswa yang melaksanakan shalat berjamaah di musholla dan pelanggaran kebersihan, kerapian, ketertiban dan keteraturan di asrama. Belum disiplinnya siswa diakibatkan adanya kendala yang dialami oleh siswa dan pembina asrama. kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu tidak adanya hukuman atau konsekuensi jika siswa melanggar aturan, kurangnya kesadaran siswa untuk melaksanakan kedisiplinan, tidak adanya contoh atau teladan dalam menerapkan kedisiplinan. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh pembina asrama, yaitu tidak adanya aturan yang tertulis dari pihak yayasan atau kepala sekolah, adanya kerenggangan hubungan komunikasi antara koordinator pembina asrama dan pembina asrama, pembina asrama yang memiliki dua tanggungjawab sekaligus dan jarak umur pembina asrama dan siswa yang berdekatan.

Kata Kunci : Sistem *Boarding School*, Membentuk, Kedisiplinan Siswa.

ABSTRACT

Education is an effort to shape and maintain human attitudes and behavior in a positive direction. Education aims to foster humans towards maturity physically and spiritually. Education and human beings as one unit that cannot be separated. Education is not only aimed at teaching, but also forming character. In line with the goals of national education, namely to educate the life of the nation and produce people who are faithful, pious and have noble character. Due to the complex problems that occur in adolescents, it makes us realize that adolescents need guidance, control, supervision and direction from adults. Therefore, the importance of an education system that can control children's activities is a *Boarding School* or *Boarding School* based system. Discipline is the most prominent character of the *Boarding School* system. This is because the children's activities are well programmed and under the supervision of the hostel supervisor. So with this structured program, it can form and shape children to be disciplined.

This study aims to examine: 1). The form of student discipline at Dar El-Iman *Islamic Boarding School* High School, Padang City. 2) Obstacles faced by students and coaches in forming discipline at the Dar El-Iman *Islamic Boarding School* in Padang City.

The method used in this research is qualitative with field studies. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Sources of data in this study were school principals, coordinators of dormitory supervisors, hostel supervisors and students. This research was conducted at Dar El-Iman *Islamic Boarding School*, Padang City. The data that has been obtained by researchers is then analyzed by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The data validity technique used is source and time triangulation.

The results of the study show that some students are quite disciplined and some are not yet fully disciplined. Common violations that are still being committed are the few students who perform congregational prayers at the prayer room and violations of cleanliness, tidiness, order and regularity in the dormitories. The students' lack of discipline was caused by the obstacles experienced by students and the hostel supervisor. the obstacles faced by students are the absence of punishment or consequences if students break the rules, the lack of awareness of students to carry out discipline, the absence of examples or role models in applying discipline. While the obstacles faced by the hostel supervisors, namely the absence of written rules from the foundation or the school principal, the existence of a rift in communication relations between the dormitory supervisor coordinator and the hostel supervisors, the hostel supervisors who have two responsibilities at once and the age gap of the hostel supervisors and students who are close together.

Keywords: *Boarding School* System, Forming, Discipline.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَرَحْمَةً هَلَا وَبَرَكَاتِهِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan anugrah dari-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Sistem *Boarding School* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* Kota Padang”. Sholawat dan salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan sahabatnya. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.A selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang .
4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang sekaligus penguji I yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dengan sabar dan ikhlas, sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Rahmi Wiza, M.A selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama perkuliahan. Selain itu, Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam pengurusan skripsi ini.
10. Kepada Pihak Yayasan Dar El-Iman yang memberikan izin peneliti dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan data untuk keperluan skripsi ini.
11. Bapak Edwin Hutabian selaku kepala sekolah, Ustadzah Ria Afrina selaku koordinator pembina asrama dan Seluruh Ustadzah Pembina Asrama SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* Kota Padang yang telah membantu peneliti dalam memberikan data untuk hasil penelitian.
12. Kepada Ibu Sri Hastuti dan Bapak Yosnedi Asperi selaku orang tua peneliti yang telah membantu baik moril maupun materil.
13. Untuk saudara/i Mai Calvin Riyosef dan Yolanda Azahra yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti.

Harapannya, skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya serta menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

والحمد لله رب العالمين
ل

و السلام عليكم ورحمة
لُوبركاته

Padang, 31 Maret 2023

Peneliti,

Denisa Salsabila

NIM/TM. 19329087/2019

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penjelasan Judul	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Relevan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
B. Sumber Data	37
C. Instrumen Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41
F. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80

B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
DAFTAR LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Bentuk Disiplin Ibadah Siswa	45
Tabel 4. 2 Bentuk disiplin waktu siswa	49
Tabel 4. 3 Program kegiatan asrama	50
Tabel 4. 4 Disiplin bersih, rapi, tertib dan teratur	54
Tabel 4. 5 Disiplin menjaga hati	58
Tabel 4. 6 Metode membentuk kedisiplinan	60
Tabel 4. 7 Kendala Yang Dihadapi Dalam Membentuk Kedisiplinan	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Disiplin Shalat Subuh Berjama`ah	46
Gambar 4. 2 Disiplin Muroja`ah Hafalan	47
Gambar 4. 3 Disiplin Halaqah Tahsin dan Tahfidz.....	48
Gambar 4. 4 Piket Caterring	52
Gambar 4. 5 Disiplin Kebersihan.....	55
Gambar 4. 6 Disiplin Kerapian	56
Gambar 4. 7 Disiplin Kerapian	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 2. Tata Tertib Asrama.....	89
Lampiran 3. Lembar Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran 4. Lembar Pedoman Observasi.....	104
Lampiran 5. Dokumentasi.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk serta mempertahankan sikap dan perilaku manusia kearah yang positif. Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan untuk berbuat baik. Kecenderungan tersebut akan dikembangkan dan diarahkan melalui proses pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk menanamkan, mengarahkan dan menghasilkan manusia yang dewasa secara jasmani dan rohani (Syahramadhansyah, 2020). Kedewasaan akan membuat manusia dapat membedakan mana yang benar dan salah sehingga bijak dalam menentukan pilihan hidup dan menjalankan kehidupan yang bermanfaat bagi lingkungan sosialnya.

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia demi keberlangsungan hidupnya (Alpian *et al.*, 2019). Pendidikan dan manusia sebagai satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah SWT. dengan akal dan pikiran. Sedangkan pendidikan sebagai alat yang dapat mengembangkan akal dan pikiran manusia (Sumantri, 2015). Terdapat ungkapan yang sangat menarik bahwa pendidikan tanpa manusia tidak akan ada dan manusia tanpa pendidikan akan celaka (Syafe'i, 2015). Jadi, pendidikan akan terus berlangsung selama manusia itu masih hidup (Ali & Muhammadong, 2022).

Pendidikan dikatakan berhasil jika dapat menghasilkan manusia yang cerdas dan berkarakter baik (Aizid, 2018). Pendidikan bukan hanya bertujuan sebagai pengajaran, tetapi juga membentuk karakter baik. Manusia yang berkarakter baik adalah yang berupaya menjaga hubungan baik dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, bangsa dan negara (Gunawan, 2014). Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Pendidikan seseorang dapat diperoleh melalui lembaga sekolah dan lingkungan keluarga khususnya orang tua. Orang tua merupakan sumber pendidikan utama dalam menentukan baik buruknya karakter seorang anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ruli (2020) dengan judul "*Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*" menyatakan bahwa orang tua sangat berperan dalam membentuk karakter anak. Orang tua memiliki peran dalam mengontrol perilaku anak agar terhindar dari pengaruh buruk yang datang dari luar (Ayun, 2017). Namun, banyak dari orang tua menghabiskan waktunya untuk bekerja, sehingga anak melakukan tindakan di luar kontrol orang tua.

Hal tersebut terbukti dari banyaknya kasus yang terjadi pada remaja seperti pergaulan bebas, narkoba, tawuran dan lain sebagainya (Manaf, 2022; Pohan et al., 2022). Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia sepanjang bulan Januari sampai April 2019 sebanyak 37 kasus kekerasan diberbagai jenjang pendidikan. Selain itu, angka tauran pelajar di Indonesia meningkat

dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 sebesar 12,9 naik menjadi 14% ditahun 2018 (Pohan *et al.*, 2022). Kemudian survei dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bahwa 2,3 juta pelajar di Indonesia pernah mengonsumsi narkoba. Dari permasalahan tersebut membuktikan bahwa karakter anak bangsa telah rusak dan perlu diperbaiki. Peran orang tua dan lembaga pendidikan belum mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional seutuhnya. Maka dari itu, perlu adanya sebuah sistem pendidikan yang dapat mengontrol perilaku dan aktivitas anak agar terhindar dari penyimpangan karakter. Salah satu sistem pendidikan yang dapat mengontrol secara penuh aktivitas anak adalah sistem *Boarding School*.

Saat ini sistem *Boarding School* mendapat kepercayaan dari orang tua dan masyarakat bahwa dirasa paling tepat dalam membentuk karakter anak (Sholikhun Muhamad, 2018). Konsep pendidikan *Boarding School* sangat sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu menghasilkan manusia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter baik. Selain itu, kehadiran *Boarding School* telah menjadi alternatif bagi orang tua yang sibuk bekerja untuk menitipkan anaknya di lembaga tersebut. *Boarding School* merupakan sistem sekolah berasrama dimana guru dan siswa tinggal di asrama sekolah dalam jangka waktu tertentu (Syafri & Zen, 2017). Jadi, siswa bukan hanya sekolah tetapi juga tinggal di asrama.

Salah satu karakter yang dibentuk dalam sistem *Boarding School* adalah kedisiplinan. Dalam sistem *Boarding School* terdapat aturan yang harus ditaati

oleh setiap anak dari bangun tidur hingga tidur lagi (Lindriyati, 2020). Serangkaian aktivitas anak terprogram dengan baik dan dalam pengawasan pembina asrama. Jadi adanya program yang terstruktur tersebut, maka dapat membentuk dan membiasakan anak untuk bersikap disiplin. Kedisiplinan merupakan sikap taat, patuh, teratur dan tertib yang ditunjukkan oleh seseorang. Kedisiplinan harus ditanamkan dalam diri anak demi menciptakan keteraturan hidup. Dengan terbentuknya kedisiplinan anak, maka akan terbentuk pula karakter baik lainnya. Berlandaskan pernyataan Didipu (2020) bahwa kedisiplinan mengantarkan manusia kepada keberhasilan karena terbiasa hidup teratur, sehingga fokus mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, hal tersebut juga ditegaskan oleh Reskiawan & Agustang (2021), sistem *Boarding School* efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa karena seluruh kegiatan siswa diatur setiap harinya.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *Boarding School* adalah SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School*. SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* berlokasi di kota Padang, Sumatera Barat. SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* berakreditasi A dan sudah melakukan kegiatan *Boarding School* sejak tahun 2018. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada 11 Januari 2023 bahwa gedung SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* terdiri dari 4 (empat) lantai yaitu lantai 1 (satu) merupakan tempat pendidikan formal (reguler) siswa SMA dilaksanakan, lantai 2 (dua) merupakan tempat dilaksanakannya pendidikan formal (reguler) siswa SMP, lantai 3 (tiga) merupakan tempat tinggal atau asrama siswa SMA.

Setelah itu, lantai 4 (empat) adalah musholla. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar gedung SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* Kota Padang, berikut ini:



Sumber: Website SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School*

SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* dalam menjalankan kegiatan pendidikan formal (reguler) dan kegiatan asrama bersifat terpisah. Yang mengelola seluruh aktivitas siswa selama di sekolah adalah guru, sedangkan yang mengelola seluruh aktivitas siswa selama di asrama adalah pembina asrama. Dengan demikian, peneliti hanya memfokuskan aktivitas siswa selama di asrama yaitu setelah pelaksanaan pembelajaran reguler dilaksanakan.

SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* berada dibawah naungan yayasan Dar El-Iman yang didirikan oleh Muhammad Elvi Syam, Lc., M.A. dan yayasan Dar El-Iman telah menjadi satu badan hukum yayasan pada tanggal 01 Mei 2006. Selain lembaga pendidikan SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School*, yayasan Dar El-Iman Padang menyelenggarakan pendidikan

mulai dari jenjang TKIT yang berdiri tahun 2008, SDIT pada Juli 2009, SMPIT pada tahun 2015, pondok pesantren (khusus putra) pada tahun 2016.

Kantor yayasan Dar El-Iman sudah beberapa kali pindah lokasi. Awalnya berlokasi di Jl. Rasak no. 28 Lolong Ulak Karang, Padang Utara. Pada bulan Juni 2007 berpindah lokasi di kompleks PGAI Padang dan bulan Oktober 2009 berpindah ke Jl. Sawahan Dalam V No. 3, Padang. Pada tahun 2014 kantor yayasan berpindah lokasi di Jl. Gajah Mada Dalam Kec. Nanggalo Padang. Setelah itu, tahun 2018 yayasan membuka pendidikan SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School*. SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* memiliki 2 (dua) gedung yang memisahkan antara siswa putra dan putri. Untuk gedung putra berlokasi di Jl. Gajah Mada Gang BPKP II No. Dalam, Kp.Olo, Kec. Nanggalo, kota Padang, Sumatera Barat 25173. Sedangkan gedung putri berlokasi di Jl. Gunung Juaro RT.02 RW.01, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang Prov. Sumatera Barat.

SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* dan pondok pesantren Dar el-Iman sama-sama menerapkan sistem *Boarding*. Akan tetapi, pesantren Dar el-Iman merupakan lembaga yang hanya diperuntukkan khusus bagi siswa laki-laki. Sedangkan peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* gedung putri disebabkan peneliti lebih leluasa untuk melakukan penelitian secara mendalam karena peneliti akan ikut serta dalam melaksanakan segala rutinitas di asrama. Selain itu, peneliti tertarik memilih SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* karena sangat diminati oleh orang tua dan masyarakat. Dibuktikan berdasarkan hasil wawancara awal peneliti

kepada siswa bahwa sebagian besar siswa dimasukkan oleh orang tuanya di SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang menjadi pilihan terbaik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat khususnya orang tua. *Boarding School* juga merupakan sistem baru yang menggabungkan sistem pondok pesantren dengan sekolah formal, sehingga menjadi hal baru yang menarik untuk dibahas lebih mendalam.

Berdasarkan wawancara awal peneliti kepada koordinator pembina asrama SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang bahwa secara umum kedisiplinan siswa di asrama semakin menurun. Hal tersebut dibuktikan dari pelanggaran yang dilakukan siswa seperti tidak menjaga kebersihan dan kerapian kamar. Selain itu, sebagian siswa masih kurang disiplin dalam hal waktu. Jadi, berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melihat bagaimana bentuk kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek dan kendala yang dihadapi siswa dan pembina asrama dalam membentuk kedisiplinan. Dengan begitu, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi sekolah lain yang sama-sama menerapkan sistem *Boarding* agar menjadi bahan evaluasi khususnya bagi SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* Kota Padang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan lebih spesifik membahas mengenai “Sistem *Boarding School* Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* Kota Padang”.

B. Fokus Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sistem *Boarding School* dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di SMA dan el-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang?
2. Apa kendala yang dihadapi pembina asrama dan siswa dalam membentuk kedisiplinan di SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kedisiplinan siswa di SMA dan el-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pembina asrama dan siswa dalam membentuk kedisiplinan di SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang pendidikan terutama lembaga pendidikan dengan sistem *Boarding School*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sistem *Boarding School* dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi para tenaga pendidik khususnya pembina asrama terhadap kendala pembentukan kedisiplinan di SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang, sehingga dalam pelaksanaannya dapat menjadi lebih baik dan sesuai dengan program, visi dan misi asrama.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan topik pembahasan.

F. Penjelasan Judul

Penjelasan judul bertujuan untuk memberikan batasan definisi yang terdapat pada judul penelitian. Berikut defenisinya:

1. Sistem *Boarding School*

Boarding School terdiri dari dua kata yaitu *Boarding* yang berarti asrama, sedangkan *School* yang berarti sekolah. Jadi, *Boarding School* adalah sekolah asrama. *Boarding School* merupakan sistem sekolah asrama dimana guru dan siswa tinggal di asrama sekolah dalam periode tertentu (Syafri & Zen, 2017). Menurut Zahra dalam Susiana (2019) bahwa *Boarding School* merupakan sekolah dengan sistem asrama.

Dalam penelitian ini *Boarding School* yang dimaksud adalah sistem sekolah asrama yang terletak di SMA Dar el-Iman *Boarding School* kota Padang tepatnya di Jl. Gunung Juaro RT.02 RW.01, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang Prov. Sumatera Barat.

2. Membentuk

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membentuk berarti membimbing, mengarahkan, membuat, menjadikan sesuatu dengan bentuk tertentu. Berdasarkan kamus umum Bahasa Indonesia membentuk adalah proses, perbuatan dan cara membentuk. Jadi, membentuk adalah proses membimbing dan mengarahkan seseorang.

Dalam penelitian ini membentuk adalah proses membimbing dan mengarahkan siswa agar disiplin menjalankan aturan di SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti tertib, taat, patuh terhadap peraturan (Sobri, 2020). Disiplin adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tanpa paksaan dari orang lain dengan tujuan mengikuti aturan yang berlaku. Menurut Yasin (2011), kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang memiliki makna kesadaran diri untuk menerapkan aturan yang berlaku. Menurut Gymnastiar (2015), ada 5 (lima) aspek disiplin yaitu disiplin ibadah, disiplin waktu, disiplin belajar dan berlatih, disiplin bersih, rapi, tertib dan teratur dan disiplin menjaga hati.

Jadi, bentuk kedisiplinan yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin ibadah, disiplin waktu, disiplin belajar dan berlatih, disiplin bersih, rapi, tertib dan teratur, disiplin menjaga hati.

4. SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School*

SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* adalah sekolah swasta yang berada di bawah naungan yayasan Dar el-Iman. Ustadz Edwin Hutabian S.Si, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang. SMA Dar El-Iman *Islamic Boarding School* dalam penelitian ini berlokasi di Jl. Gunung Juaro RT.02 RW.01, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang Prov. Sumatera Barat.

Dari penjelasan judul di atas, maka penelitian ini membahas mengenai sistem *Boarding School* dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMA Dar el-Iman *Islamic Boarding School* kota Padang.